

**KAJIAN LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL DAN AKADEMIK PESERTA
DIDIK**

Mutiara Sri Farhani¹, Rinaldi Yusup²

¹²PGSD, Universitas Nusa Putra

Alamat e-mail : 1mutiara.sri_sd22@nusaputra.ac.id,

Alamat e-mail : 2rinaldi.yusup@nusaputra.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the effect of the Jigsaw cooperative learning model on the development of social and academic skills of elementary school students. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach with the PRISMA protocol to search, filter, and analyze relevant scientific literature from 2020 to 2025 through the Google Scholar, Researchgate, DOAJ, and SINTA databases. Of the 25 articles identified, six articles met the inclusion criteria and were analyzed further. The results of the study show that the Jigsaw model consistently encourages improvements in social skills such as collaboration, responsibility, communication, and empathy, as well as strengthening academic achievement through increased learning motivation, understanding of material, and active participation. This model provides group-based learning experiences and positive interdependence, which are effective in shaping social interactions and improving student learning achievement. Therefore, the Jigsaw learning model is considered an appropriate approach to be implemented in elementary schools in order to address the challenges of learning that require active student involvement and character building. This study provides recommendations for teachers to adapt the Jigsaw model as a contextual and applicable learning strategy.

Keywords: Jigsaw Model, Social Skills, Academic Achievement, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pengembangan kemampuan sosial dan akademik peserta didik di Sekolah Dasar. Kajian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA untuk menelusuri, menyaring, dan menganalisis literatur ilmiah yang relevan dari tahun 2020 hingga 2025 melalui database Google Scholar, Researchgate, DOAJ, dan SINTA. Dari 25 artikel yang diidentifikasi, enam artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa model Jigsaw secara konsisten mendorong peningkatan keterampilan sosial seperti kolaborasi, tanggung jawab, komunikasi, dan empati, serta memperkuat capaian akademik melalui peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, dan partisipasi aktif. Model ini memberikan

pengalaman belajar yang berbasis kelompok dan saling ketergantungan positif, yang efektif dalam membentuk interaksi sosial dan peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran Jigsaw dinilai sebagai pendekatan yang tepat untuk diterapkan di Sekolah Dasar dalam rangka menjawab tantangan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa dan pembentukan karakter. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru dapat mengadaptasi model Jigsaw sebagai strategi pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif.

Kata Kunci: Model Jigsaw, Kemampuan Sosial, Prestasi Akademik, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang begitu pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan abad ke-21 tidak hanya menuntut penguasaan konten akademik, tetapi juga keterampilan sosial yang menjadi penopang keberhasilan individu dalam kehidupan nyata. Keterampilan seperti komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis menjadi kompetensi yang harus ditanamkan sejak dini melalui proses pembelajaran di sekolah (Kemdikbudristek, 2022). Dalam konteks inilah peran model pembelajaran menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan kedua aspek tersebut secara seimbang.

Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus kemampuan sosial adalah model

pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson pada tahun 1971 sebagai upaya untuk mengatasi konflik sosial dan diskriminasi rasial di sekolah-sekolah Amerika Serikat. Model Jigsaw dirancang untuk menumbuhkan kolaborasi antarsiswa melalui sistem kerja kelompok, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran penting bagi keberhasilan bersama (Afida, 2024). Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Setiap siswa bertanggung jawab mempelajari satu bagian materi tertentu dalam kelompok ahli, kemudian menjelaskan hasil pembelajarannya kepada teman-teman di kelompok asal. Proses ini menumbuhkan tanggung jawab individu dan kerja sama promotif antar siswa, yang menjadi ciri utama pembelajaran kooperatif (Alfiyah & Widiyono, 2024).

Sejalan dengan berkembangnya pendekatan pembelajaran yang menekankan aktivitas dan partisipasi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dinilai sangat relevan untuk diterapkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Model ini mendorong peserta didik agar aktif berpartisipasi, bekerja sama dalam kelompok, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Selain itu, Jigsaw memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara setara dari teman sebaya, sehingga tercipta proses saling melengkapi dan memperdalam pemahaman. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Alfinatusya'diyah (2024), menemukan bahwa penerapan model ini pada siswa Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dari 48,9% menjadi 88,4%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa interaksi yang terjadi dalam kelompok Jigsaw mampu menumbuhkan rasa saling percaya, empati, serta kemampuan mendengarkan secara aktif.

Sementara itu, Rohmawati (2020) dalam penelitiannya di tingkat Sekolah Menengah Atas mengungkapkan bahwa penerapan Jigsaw dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

Dari sisi pencapaian akademik, Saputra et al. (2023) melaporkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 60% menjadi 80,4% setelah diterapkan dua siklus pembelajaran menggunakan model Jigsaw, disertai peningkatan signifikan pada motivasi belajar. Temuan ini didukung oleh Tofani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan Jigsaw tidak hanya berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, tetapi juga memperkuat kemampuan kolaboratif siswa. Lebih lanjut, Khoerunnisa et al. (2025) menambahkan bahwa kombinasi model Jigsaw dengan media kreatif seperti scrapbook dan mock-up terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, penelitian oleh Rizki (2020) dalam konteks pembelajaran Bahasa

Indonesia menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata kemampuan komunikasi dari 75,5 menjadi 84,4 setelah dua siklus penerapan model ini. Hasil serupa juga disampaikan oleh Wahyuningsih (2017) yang menegaskan bahwa penggunaan model Jigsaw dapat meningkatkan keterlibatan, kemandirian, serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

(Farhani & Yusup, 2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati antar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, Jigsaw memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dari teman sebaya, saling berbagi pemahaman, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Jigsaw dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran inovatif yang mendukung pembentukan karakter positif serta pencapaian kompetensi abad ke-21 di lingkungan Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan tujuan untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi berbagai penelitian yang relevan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan sosial dan akademik siswa Sekolah Dasar. Pendekatan ini digunakan agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan terstruktur mengenai efektivitas model Jigsaw berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) penelusuran literatur, (3) penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) seleksi artikel, (5) penyajian dan analisis data, serta (6) penarikan kesimpulan.

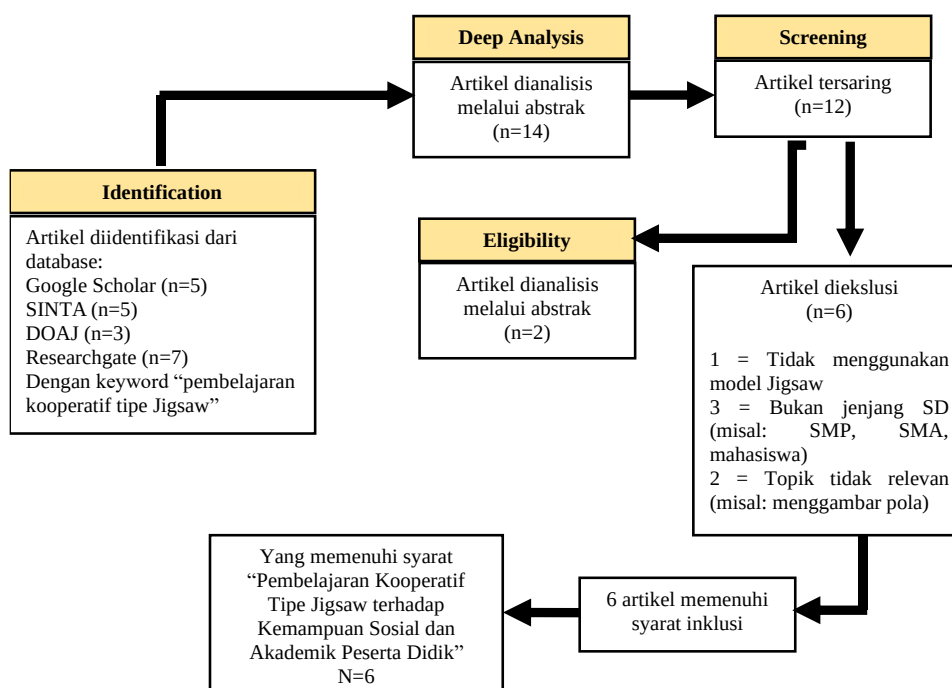
Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah: (PP1)

bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan sosial dan akademik siswa di Sekolah Dasar? dan (PP2) bagaimana desain penerapan model Jigsaw dalam konteks pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar? Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data seperti Google Scholar, SINTA, DOAJ, dan ResearchGate dengan menggunakan kata kunci “pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw,” “kemampuan sosial siswa SD,” dan “hasil belajar akademik model Jigsaw.”

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang

terbit antara tahun 2020–2025, (2) penelitian yang telah melalui proses peer-review, (3) artikel yang membahas penerapan model Jigsaw pada jenjang Sekolah Dasar, dan (4) penelitian yang menyajikan data empiris terkait hasil belajar atau kemampuan sosial siswa. Adapun kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel non-jurnal seperti skripsi atau tesis, (2) artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020, dan (3) penelitian yang tidak secara langsung meneliti pengaruh model Jigsaw terhadap pembelajaran di SD.

Tabel 1 Tahapan proses eksklusi dan inklusi artikel dalam systematic review



Dari proses pencarian awal, ditemukan 25 artikel yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan hingga diperoleh 20 artikel yang layak dianalisis lebih lanjut. Setiap artikel ditinjau secara mendalam untuk mengidentifikasi strategi implementasi model Jigsaw, desain penelitian, konteks pembelajaran, serta indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan sosial dan akademik siswa. Selanjutnya, data dari setiap artikel disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola, efektivitas, serta tantangan penerapan model Jigsaw di sekolah dasar. Pada tahap akhir, peneliti membandingkan temuan dari berbagai studi dan menarik kesimpulan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, partisipatif, dan bermakna di lingkungan Sekolah Dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada protokol PRISMA, dari total 20 artikel yang ditemukan melalui penelusuran pada database Google Scholar, DOAJ, dan SINTA dalam rentang tahun 2020–2025, terdapat 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis secara lebih mendalam. Hasil temuan dari keenam penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil penelitian terhadap model jigsaw dalam peningkatan kemampuan sosial dan akademik di sekolah dasar

No	Judul	Penulis	Tahun	Kategori	Penerbit
1.	Implementasi Model Jigsaw dalam Pembelajaran Tematik di MI	Febrian Nafisa Nurul Afida	2024	Jurnal	Madrasah Ibtidaiyah Education Journal

2.	Peningkatan Keterampilan Kolaborasi melalui Model Jigsaw	Fauriza Tahta Alfinatusya'diyah, Hendratno, Bakti Nuryani, Mahalisa Dyah Prostanti	2024	Jurnal	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (PENDAS)
3.	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv	Fenti Widiyana, Muhamad Idris, Erfan Ramadhani	2022	Jurnal	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)
4.	Penerapan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Heriyanto Saputra, Muflikhul Khaq, Titi Anjarini	2023	Jurnal	Journal of Law Education and Business
5.	The Use Of Jigsaw Type Cooperative Learning Model To Improve Class Iv Primary School Cooperation Skills	Anggun Trisna Puspita, Deden Herdiana Altaftazani, Faridillah Fahmi Nurfurqon	2024	Jurnal	Journal of Educational Experts
6.	The Effect Of Jigsaw Type Of Cooperative Model On The Learning Outcomes Of Students Social Science In Elementary School	Uly Fauziah, Taufina.	2020	Jurnal	JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)

Berdasarkan hasil kajian dari 20 artikel yang telah ditelusuri, terdapat enam artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut terdiri dari empat jurnal

nasional dan dua jurnal internasional yang membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di Sekolah Dasar. Secara umum, hasil telaah menunjukkan

bahwa penerapan model ini memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan sosial dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh menemukan bahwa model Jigsaw dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah mampu menumbuhkan karakter siswa, seperti empati dan tanggung jawab dalam kelompok. Selain itu, penelitian oleh Alfinatusya'diyah (2024) juga menunjukkan peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dari 48,9% menjadi 88,4% setelah diterapkannya model Jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan terlibat dalam kerja sama kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari sisi akademik, hasil penelitian Widiyana et al. (2022) dan Saputra et al. (2023) membuktikan bahwa penerapan model Jigsaw dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan berbagi informasi antaranggota, siswa lebih mudah memahami konsep pelajaran dan termotivasi untuk belajar. Hasil serupa juga ditemukan dalam dua jurnal internasional, yaitu

oleh Puspita et al. (2024) dan Fauziah & Taufina (2020). Puspita menjelaskan bahwa model Jigsaw membantu siswa lebih terhubung dengan lingkungan belajar dan mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama. Sedangkan Fauziah & Taufina menunjukkan bahwa penggunaan model ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS secara signifikan dibandingkan kelas yang menggunakan metode konvensional. Secara keseluruhan, hasil kajian ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga melatih mereka untuk bekerja sama, bertanggung jawab, dan berinteraksi secara positif dengan teman sekelasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan akademik peserta didik, khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Melalui pembagian tanggung jawab dalam kelompok kecil, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga belajar bekerja sama,

berkomunikasi, dan saling menghargai. Efektivitas model Jigsaw terlihat dari peningkatan empati, tanggung jawab, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Afida, 2024; Alfinatusya'diyah, 2024). Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling mengajarkan bagian materi yang telah mereka kuasai, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik di lingkungan kelas. Selain itu, penelitian Puspita et al. (2024) juga menegaskan bahwa kegiatan belajar berbasis kelompok dalam model Jigsaw mendorong siswa untuk mengembangkan komunikasi interpersonal dan memperkuat hubungan antar teman sekelas.

Adapun pertanyaan pertama yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa, dapat dilihat pada penelitian (Afida, 2024; Alfinatusya'diyah, 2024; Puspita et al., 2024) yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, percaya diri, dan memiliki empati yang tinggi terhadap teman kelompoknya. Proses saling bertukar informasi antaranggota

membuat mereka terbiasa mendengarkan pendapat orang lain dan menghargai perbedaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan teori bahwa model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif, sehingga membentuk karakter sosial positif pada peserta didik.

Sementara itu, pertanyaan kedua mengenai dampak model pembelajaran Jigsaw terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa Sekolah Dasar dibuktikan melalui penelitian (Saputra et al., 2023; Widiyana et al., 2022; Fauziah & Taufina, 2020). Hasilnya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa secara signifikan setelah penerapan model ini. Melalui proses belajar berbasis tanggung jawab individu dan kelompok, siswa lebih memahami materi karena harus menjelaskan kembali kepada teman-temannya. Hal ini melatih kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan keaktifan dalam diskusi. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti tidak hanya memperkuat aspek sosial peserta didik, tetapi juga berdampak positif terhadap pencapaian akademik

mereka. Siswa menjadi lebih antusias, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah memahami konsep pelajaran melalui interaksi yang terjadi dalam kelompok belajar.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan metode yang efektif dan relevan diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar karena mampu meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Penerapan model ini menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, di mana siswa belajar untuk saling bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Selain membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, Jigsaw juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan hasil kelompok, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta mendorong keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat dijadikan

alternatif yang tepat bagi guru dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, kolaboratif, dan sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, F. N. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial dan Akademik Siswa MI Islamiyah Banat. *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.63321/miej.v2i1.39>
- Alfinatusya'diyah. (2024). *PENINGKATAN KETERAMPILAN KOLABORASI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW DI KELAS V SEKOLAH DASAR*. 09.
- ALFIYAH, M., & WIDIYONO, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(4), 511–518. <https://doi.org/10.51878/science.v4i4.3571>
- Al-Sawadah, M. M. (2021). The Effect of Using Jigsaw Strategy on Developing Achievement among Students of the International Islamic Sciences University in the Subject of Qur'an Sciences. 48(4), 45–55

- Demetroulis, E. A., Papadogiannis, I., Wallace, M., Pouloupoulos, V., Theodoropoulos, A., Vasilopoulos, N., Antoniou, A., & Dasakli, F. (2024). Collaboration Skills and Puzzles: Development of a Performance-Based Assessment—Results from 12 Primary Schools in Greece. *Education Sciences*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/educsci14101056>
- Derana, G. T. (2020). Systematic Literature Review mengenai Penggunaan Model Think Talk Write dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. *International Series in Advanced Management Studies*, 7(1), 1–23. https://doi.org/10.1007/978-3-319-53351-3_1
- Farhani, M. S., & Yusup, R. (2025). *Peningkatan Pemahaman Materi Perbandingan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 10, 1–9.
- Fauziah, U., & Taufina, T. (2020). the Effect of Jigsaw Type of Cooperative Model on the Learning Outcomes of Students Social Science in Elementary School. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 771. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8031>
- Hakim, R. T. (2022). Pengaruh Model Cooperative Learning Type Jigsaw untuk meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SD dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Hidayah, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Halmahera Utara. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(1), 42–47. <https://doi.org/10.51878/action.v3i1.1983>
- Kebede, Y. A., Zema, F. K., Geletu, G. M., & Zinabu, S. A. (2025). Cooperative Learning Instructional Approach and Student's Biology Achievement: A Quasi-Experimental Evaluation of Jigsaw Cooperative Learning Model in Secondary Schools in Gedeo Zone, South Ethiopia. *SAGE Open*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/21582440251318883>
- Khoerunnisa, R., Sa'du, G., Fuadah, S. S., & Dwishiera, C. A. (2025). Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Di SD. *Jurnal Sekolah POSO FIP UNIMED*, 9(2), 205–219.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindik.a.v4i1.80>
- Puspita, A. T., Altaftazani, D. H., & Nurfurqon, F. F. (2024). the Use of Jigsaw Type Cooperative Learning Model To Improve Class Iv Primary School. *Journal of Educational Experts*, 7(1), 26–34.

- Rizki, S. (2020). *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW* Sofiyana Rizki 1), Mawardi 2) , dan Herlina Kasih Intan Permata 3). 3(2), 1–8.
- Rohmawati, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Tradisi Sejarah *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 102–115.
- Saputra, H., Khaq, M., & Anjarini, T. (2023). Penerapan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 862–868.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1130>
- Sari, N. I., & Ahmad, F. (2024). Studi Komparatif: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Number Head Together dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 850–861.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4396>
- Shaufia, N., & Ranti, M. G. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs pada Materi Kesebangunan dan Kekongruenan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 6(2), 76.
<https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i2.7845>
- Tofani Lelis, Hamzah Pagarra, S. (2024). *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan*. 4(1), 17–24.
- Wahyuningsih, S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Memahami Paragraf. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 81–93.
<https://doi.org/10.30651/lf.v1i2.563>
- Widarta, G. M. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 1–23.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4003775>
- Widiyana, F., Idris, M., & Ramadhani, E. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1385.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8927>
- Zahara, D., Sri Meisahrini, R., Novelina Purba, S., & Syahria. (2025). Tinjauan Komprehensif Berbasis Literatur: Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik SD. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4427–4441.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

Zaki, D. A. F. (2021). The effectiveness of cooperative learning with Jigsaw 1 strategy in developing knowledge and skills of drawing some women pants pattern. *مجلة العمارة والفنون والعلوم الإنسانية*, 0(0), 0(0).
<https://doi.org/10.21608/mjaf.2020.30751.1627>